



Pengaruh Metode Snowball Drilling terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fikih

Ikfina Ilma Salwa¹, Ahmad Aziz Fanani², Bey Arifin Sidon³

^{1,2,3}Universitas Islam Ibrahimy Banyuwangi, Indonesia

E-mail: ikvinailmasalwa@gmail.com, fananiahmadaziz89@gmail.com, beyarifin.ba@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2026-01-07 Revised: 2026-02-13 Published: 2026-03-08 Keywords: <i>Snowball Drilling;</i> <i>Learning Outcomes;</i> <i>Fiqh;</i> <i>Active Learning.</i>	This research was motivated by the prevalent use of conventional teaching methods in Fiqh subjects at MTs Al-Fatah Sragi, which resulted in low student engagement and suboptimal learning outcomes. The primary objective of this study was to examine the impact of implementing the <i>Snowball Drilling</i> method on the learning achievement of ninth-grade students. A quantitative approach was employed, utilizing a <i>Quasi-Experimental Design</i> specifically a <i>Pretest-Posttest Nonequivalent Control Group Design</i> . The study population comprised 43 ninth-grade students, with class IX A designated as the experimental group (20 students) and class IX B as the control group (20 students). Data were collected using a multiple-choice test instrument that had been validated for both <i>validity</i> and <i>reliability</i> . The research procedure involved administering a <i>pretest</i> , applying the <i>Snowball Drilling</i> method in the experimental class while the control class received conventional instruction, and concluding with a <i>posttest</i> . Data analysis was conducted through normality tests, homogeneity tests, and hypothesis testing using the <i>Independent Sample T-Test</i> . The findings revealed a statistically significant effect of the <i>Snowball Drilling</i> method on student learning outcomes, indicated by a sig. (2-tailed) value of $0.000 < 0.05$ and a t-value of $8.206 > t\text{-table } 2.020$. Furthermore, the experimental class achieved a significantly higher average <i>posttest</i> score (89.00) compared to the control class (68.91). Consequently, it can be concluded that the <i>Snowball Drilling</i> method demonstrates a significantly greater influence on student learning outcomes than conventional teaching methods.

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2026-01-07 Direvisi: 2026-02-13 Dipublikasi: 2026-03-08 Kata kunci: <i>Snowball Drilling;</i> <i>Hasil Belajar;</i> <i>Fikih;</i> <i>Pembelajaran Aktif.</i>	Penelitian ini berawal dari permasalahan dominannya metode pembelajaran konvensional pada mata pelajaran Fikih di MTs Al-Fatah Sragi yang menyebabkan rendahnya partisipasi aktif dan hasil belajar peserta didik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh penerapan metode <i>Snowball Drilling</i> terhadap hasil belajar siswa kelas IX. Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini dengan desain <i>Quasi Experimental</i> berbentuk <i>Pretest-Posttest Nonequivalent Control Group Design</i> . Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IX yang berjumlah 43 orang. Teknik sampling jenuh diterapkan, di mana kelas IX A (20 siswa) ditetapkan sebagai kelas eksperimen dan kelas IX B (23 siswa) sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan berupa soal tes pilihan ganda yang telah melalui uji <i>validitas</i> dan <i>reliabilitas</i> . Prosedur penelitian diawali dengan pemberian <i>pretest</i> , dilanjutkan dengan penerapan metode <i>Snowball Drilling</i> di kelas eksperimen dan metode konvensional di kelas kontrol, serta diakhiri dengan pemberian <i>posttest</i> . Teknik analisis data meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan <i>Independent Sample T-Test</i> . Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode <i>Snowball Drilling</i> memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t-hitung $8,206 > t\text{-tabel } 2,020$. Selain itu, rata-rata nilai <i>posttest</i> kelas eksperimen (89,00) jauh lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol (68,91). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode <i>Snowball Drilling</i> memiliki pengaruh yang signifikan dan lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan metode konvensional.

I. PENDAHULUAN

Pembelajaran Fikih di madrasah memiliki peran strategis dalam membentuk pemahaman dan pengamalan hukum Islam secara komprehensif. Namun realitas di lapangan menunjukkan bahwa proses pembelajaran Fikih masih didominasi oleh metode konvensional

seperti ceramah yang bersifat satu arah (Yuniar et al., 2024). Dominasi metode konvensional ini berimplikasi pada rendahnya partisipasi aktif siswa dan belum optimalnya hasil belajar (Rizki & Achadi, 2024). Padahal, mata pelajaran Fikih menuntut pemahaman yang tidak hanya teoritis-normatif, tetapi juga aplikatif dan kontekstual

dalam kehidupan sehari-hari (Laily & Shofiyani, 2021). Kondisi ini mengisyaratkan urgensi penerapan metode pembelajaran inovatif yang bersifat partisipatif dan berpusat pada siswa. Tanpa adanya transformasi metode pembelajaran, tujuan pendidikan Fikih untuk membentuk insan yang memahami dan mengamalkan hukum Islam secara substantif akan sulit terealisasi (Dakhi, 2020; Kusumayadi & Kalsum, 2022).

Tren dalam penelitian Pendidikan Agama Islam saat ini semakin mengarah pada penerapan model pembelajaran aktif, kolaboratif, dan berpusat pada siswa. Metode seperti *Snowball Drilling*, *Jigsaw*, *Problem Based Learning*, dan *Cooperative Learning* semakin banyak diadopsi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah (Purnamasari et al., 2014). Metode *Snowball Drilling* menawarkan transformasi dalam proses pembelajaran Fikih melalui pendekatan pembelajaran aktif dan kooperatif. *Snowball Drilling* adalah metode pembelajaran kooperatif yang menggabungkan latihan berulang (*drill*) dengan mekanisme pengelompokan bertahap, dari individu hingga kelompok besar (Kusumayadi & Kalsum, 2022). Penerapan metode *Snowball Drilling* dimulai dengan penjelasan materi inti dan distribusi soal oleh guru. Siswa menyiapkan jawaban secara mandiri sebelum salah satu diantaranya dipilih secara acak untuk memulai rantai tanya jawab. Jika jawaban benar, siswa tersebut berhak menunjuk teman selanjutnya; jika salah, guru memberikan bimbingan hingga jawaban tepat. Proses ini berlanjut secara berantai, mendorong partisipasi aktif dan tanggung jawab individu. Di akhir sesi, guru melakukan penguatan materi untuk memantapkan pemahaman (Syafitri et al., 2021). Metode ini secara konseptual dirancang untuk meningkatkan kepercayaan diri, keterlibatan, dan penguasaan materi siswa melalui interaksi yang dinamis (Sa'diah, 2018).

Mekanisme interaktif dalam *Snowball Drilling* secara langsung membangun kondisi psikologis dan pedagogis yang mendukung peningkatan hasil belajar. Proses berantai yang menuntut kesiapan setiap siswa menciptakan keterlibatan (*engagement*) dan fokus yang tinggi, yang merupakan prasyarat kritis untuk pembentukan pemahaman konseptual yang mendalam dan retensi memori jangka panjang (Sailer & Homner, 2020). Dalam konteks ini, hasil belajar tidak hanya dimaknai sebagai prestasi akademik semata, tetapi sebagai cerminan perkembangan kompetensi menyeluruh pasca pembelajaran. Bagi guru, capaian ini berfungsi sebagai indikator efektivitas metode, sementara bagi siswa, ia

menjadi umpan balik prestasi (*achievement feedback*) yang memperkuat efikasi diri dan motivasi berprestasi (Wisniewski et al., 2020). Secara spesifik, hasil belajar Fikih yang diukur dalam penelitian ini mencakup dimensi kognitif mulai dari pengetahuan, pemahaman, hingga kemampuan menganalisis dan mengevaluasi hukum Islam (Dakhi, 2020).

Kusumayadi dan Kalsum (2022) dalam penelitian quasi eksperimennya membuktikan bahwa penggabungan model *Talking Stick* dengan *Snowball Drilling* mampu meningkatkan keterampilan sosial dan hasil belajar siswa. Kelas eksperimen memperoleh rata-rata posttest 67,4, lebih tinggi dibanding kelas kontrol yang hanya 57,1. Keterampilan sosial siswa di kelas eksperimen juga tergolong baik. Hasil uji-t menunjukkan $t_{hitung} 3,102 > t_{tabel} 1,671$, yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara kedua kelompok. Temuan ini menguatkan bahwa pembelajaran aktif dapat mendorong interaksi sosial sekaligus prestasi akademik siswa.

Nurfahmi (2024) menemukan bahwa penerapan model *Snowball Drilling* pada mata pelajaran PAI kelas XI efektif meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa. Model ini menciptakan pembelajaran interaktif dan kompetitif dengan siswa sebagai subjek aktif dan guru sebagai fasilitator. Interaksi dua arah yang terbangun mempermudah pemahaman materi. Penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa *Snowball Drilling* dapat diterapkan dalam PAI untuk mendorong partisipasi dan pencapaian belajar siswa.

Penelitian ini memiliki kebaruan (*novelty*) karena menguji metode *Snowball Drilling* secara khusus pada mata pelajaran Fikih terutama di MTs Al-Fatah Sragi. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang mengombinasikan metode ini dengan model lain atau mengukur variabel umum seperti keaktifan, penelitian ini berfokus pada hasil belajar kognitif Fikih, terutama dalam pemahaman dalil dan penerapan hukum Islam.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil observasi di MTs Al-Fatah Sragi yang menunjukkan bahwa pembelajaran Fikih masih didominasi metode konvensional seperti ceramah, hafalan, dan tanya jawab satu arah. Kondisi ini diperkuat oleh profil sebagian guru yang telah berusia lanjut dan memiliki keterbatasan dalam mengakses metode pembelajaran interaktif. Oleh karena itu, metode *Snowball Drilling* diajukan sebagai solusi inovatif. MTs Al-Fatah dipilih karena merepresentasikan banyak madrasah yang menghadapi tantangan serupa dalam transformasi pedagogis.

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa kelas IX yang diajar menggunakan metode *Snowball Drilling* dibandingkan dengan siswa yang diajar menggunakan metode pembelajaran konvensional?

Penelitian ini bertujuan memberikan kontribusi, baik secara teoritis maupun praktis, terhadap pengembangan pembelajaran Fikih. Secara lebih spesifik, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan terkait penerapan metode pembelajaran interaktif dalam pembelajaran Fikih di MTs Al Fatah Sragi, serta di lembaga pendidikan Islam lainnya pada jenjang yang setara. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi guru dalam memilih dan mengembangkan media pembelajaran yang inovatif, serta menjadi bahan pertimbangan bagi pihak sekolah dalam upaya peningkatan kualitas proses pembelajaran Fikih.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain *Quasi Experimental* dengan pendekatan kuantitatif, yaitu *Pretest-Posttest Nonequivalent Control Group Design*. Penelitian dilaksanakan di MTs Al-Fatah Sragi dengan populasi siswa kelas IX yang berjumlah 43 siswa. Teknik sampel jenuh digunakan dalam penelitian ini, karena popuasi kurang dari 100, yang artinya semua populasi dijadikan sampel (Febriyanti, 2023; Firmansyah & Dede, 2022). Kelas IX A ditetapkan sebagai kelompok eksperimen yang terdiri atas 20 siswa, sedangkan kelas IX B sebagai kelompok kontrol dengan jumlah 23 siswa.

Kedua kelompok yang sudah dipilih akan diberi *pre-test* terlebih dahulu untuk mengukur kemampuan awal mereka. Setelah itu, kelompok eksperimen mendapat perlakuan khusus, sementara kelompok kontrol di beri metode konvensional. Begitu perlakuan selesai, kedua kelompok akan menjalani *post-test*.

Data dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder, dengan siswa kelas IX yang diberi *pretest* dan *posttest* menjadi data primer. Data didapatkan dari teknik tes kognitif yang berupa soal pilihan ganda, data harus sudah valid dan reliabel untuk digunakan dalam penelitian (Daruhadi & Sopiati, 2024). Selain itu, observasi dilakukan untuk menganalisis aktivitas dan proses pembelajaran selama perlakuan berlangsung. Sementara itu, data sekunder diperoleh melalui teknik dokumentasi dari berbagai sumber seperti arsip nilai awal, rencana

pelaksanaan pembelajaran, dan catatan kehadiran guna melengkapi dan mendukung data utama (Sulung & Muspawi, 2024)

Data dianalisis secara kuantitatif menggunakan SPSS Versi 22.00. Langkah pertama dalam analisis data adalah melakukan Tes Instrumen untuk menjamin kualitas data, yang meliputi *Uji Validitas* untuk memastikan ketepatan instrumen dalam mengukur variabel serta *Uji Reliabilitas* untuk menilai tingkat konsistensi hasil pengukuran (Priyastama, 2020). Selanjutnya yaitu *Uji Normalitas* untuk memastikan sebaran data normal, dan *Uji Homogenitas* untuk memeriksa kesamaan varians data. Terakhir, hipotesis diuji dengan *Independent Sample T-Test* (Priyastama, 2020). *Uji Independent Sample T-Test* secara khusus digunakan untuk menguji perbedaan nilai akhir kelompok kontrol dan eksperimen. Hasil dari uji ini akan menjadi dasar untuk menarik kesimpulan mengenai ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan penggunaan metode *Snowball Drilling* dalam mata pelajaran Fikih.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data penelitian diperoleh dari hasil belajar siswa melalui pemberian soal *pretest* dan *posttest* pada kelas yang telah ditentukan, yaitu kelas IX A sebagai kelompok eksperimen dan kelas IX B sebagai kelompok kontrol. Sebelum instrumen digunakan pada sampel utama, validitas dilakukan untuk mengetahui semua instrumen valid. Uji validitas diukur dengan bantuan aplikasi SPSS Versi 22.00, dengan ketentuan instrumen dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Nilai r_{tabel} dalam penelitian ini sebesar 0,301. Uji coba instrumen melibatkan 43 siswa kelas XI. Hasil *uji validitas* pada 25 butir soal menunjukkan bahwa 20 soal valid dan memenuhi syarat untuk digunakan.

Setelah dinyatakan valid, Langkah selanjutnya yaitu *Uji reliabilitas*. Tujuan uji ini yaitu untuk memastikan bahwa instrumen memberikan hasil yang stabil apabila digunakan dalam pengukuran yang berulang. Berikut hasil uji reliabilitas yang telah diperoleh:

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.806	20

Ketentuan data dikatakan reliabel yaitu nilai *Cronbach's Alpha* 0,700. Dari table diatas nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,806, artinya nilai yang di dapat lebih besar 0,802>0,700. Maka, semua soal sudah dinyatakan reliabel dan bisa digunakan dalam penelitian.

Setelah seluruh butir soal dinyatakan valid dan reliabel, instrument selanjutnya dibagikan pada siswa kelas IX yang dijadikan sampel penelitian. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis melalui uji normalitas guna memastikan bahwa data berdistribusi normal. Ketentuan data dinyatakan normal apabila nilai sig. (p) > 0,05 (Hutagalung, 2021; Gosselin, 2023). Berikut data uji normalitas disajikan:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Kelas	Shapiro-Wilk		
	statistic	df	Sig.
Pretest Kelas eksperimen	.918	20	.089
Posttest Kelas eksperimen	.942	20	.262
Pretest Kelas kontrol	.930	23	.107
Posttest Kelas kontrol	.945	23	.226

Berdasarkan Tabel 2, seluruh nilai signifikansi (Sig.) dari uji normalitas menunjukkan angka di atas 0,05. Pretest kelas eksperimen memperoleh nilai 0,089, sedangkan posttestnya sebesar 0,262. Sementara itu, pretest kelas kontrol bernilai 0,107 dan posttestnya 0,226. Karena keempat nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh data pretest dan posttest dari kedua kelas berdistribusi normal. Dengan terpenuhinya asumsi normalitas ini, analisis data dapat dilanjutkan ke tahap uji homogenitas.

Setelah data dinyatakan berdistribusi normal, Langkah berikutnya yaitu uji homogenitas untuk mengetahui apakah varians kedua kelompok memiliki kesamaan. Uji homogenitas dilakukan menggunakan uji *Levene's Test* melalui aplikasi SPSS versi 22.00. Data dikatakan homogen ketika nilai (Sig.) > 0,05 (Nasar et al., 2024). Berikut data uji homogenitas disajikan:

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
Hasil Nilai			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.002	1	41	.203

Berdasarkan Tabel 3, hasil uji homogenitas dengan *Levene's Test* memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,203. Karena nilai

tersebut > 0,05, maka varians data antara kelas kontrol dan kelas eksperimen dinyatakan homogen. Dengan terpenuhinya asumsi homogenitas, langkah selanjutnya adalah melakukan uji parametrik.

Uji parametrik yang digunakan yaitu, *Uji Independent Sampel T-Test*. Uji ini digunakan untuk membandingkan hasil kedua kelompok yang berbeda yaitu, kelas IX A sebagai kelas eksperimen dan kelas IX B sebagai kelas kontrol. berikut data *Uji Independent Sampel T-Test* disajikan:

Tabel 4. Ringkasan Uji Independent

Independent Samples Test					
Control Vs Eksperimen	T	Df	P(Sig.2-Tailed)	Mean Dif	95% CI
Posttest	8.206	41	0,000	20.087	15,144-25,030

Hasil *Independent Sample T-Test* pada data posttest menunjukkan nilai t hitung sebesar 8,206 dengan df = 41 dan signifikansi (2-tailed) 0,000. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05) mengindikasikan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah perlakuan diberikan.

Selain itu, nilai *Mean Difference* sebesar 20,087 menunjukkan bahwa rata-rata hasil posttest kedua kelompok berbeda sekitar 20 poin. Interval kepercayaan 95% berada pada rentang 15,144 sampai 25,030 dan tidak melewati angka nol, sehingga semakin memperkuat bahwa perbedaan tersebut benar-benar signifikan secara statistik.

Temuan tersebut diperkuat oleh data statistik deskriptif pada tabel *Group Statistics*. Berikut datanya:

Tabel 5. Tabel Group Statistics

Group Statistics				
Kelas	N	Mean	Std. Dev	Std. Error
Posttest eksperimen	20	89.00	6.806	1.522
Posttest kontrol	23	68.91	8.913	1.859

Sajian data *Group Statistics* yang menunjukkan bahwa jumlah siswa pada kelas eksperimen sebanyak 20 orang dengan nilai rata-rata sebesar 89,00 dan standar deviasi 6,806. Sementara itu, kelas kontrol berjumlah 23 siswa dengan nilai rata-rata 68,91 dan standar deviasi 8,913. Perbedaan rata-rata sebesar kurang lebih 20 poin ini menunjukkan

bahwa hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Selain itu, selisih rata-rata (*Mean Difference*) sebesar 20,087 dengan interval kepercayaan 95% antara 15,144 sampai 25,030 yang tidak melewati angka nol semakin memperkuat bahwa perbedaan tersebut signifikan secara statistik.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode atau perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen lebih efektif dibandingkan pembelajaran yang diterapkan pada kelas kontrol. Dengan demikian, data hasil uji t yang didukung oleh statistik deskriptif ini dapat disajikan sebagai bukti empiris bahwa metode *Snowball Drilling* yang diberikan memberikan pengaruh yang besar terhadap peningkatan hasil belajar siswa dibandingkan dengan menggunakan metode konvensional.

B. Pembahasan

Penelitian dilakukan untuk menguji pengaruh metode *Snowball Drilling* terhadap hasil belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran Fikih khususnya di MTs Al-Fatah Sragi. Dalam penerapannya, metode *Snowball Drilling* tidak hanya menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, kolaboratif, dan menyenangkan, tetapi juga terbukti efektif sebagai strategi pedagogis dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini juga sudah dibuktikan dari hasil pengujian data dari awal sampai akhir, dimulai dari uji instrumen hingga pengujian hipotesis.

Tahap awal penelitian yaitu uji validitas dan reliabilitas pada instrumen tes yang akan digunakan. Hasil uji validitas terhadap 25 butir soal menunjukkan bahwa 20 soal dinyatakan valid. Selanjutnya, uji reliabilitas dengan teknik Cronbach's Alpha menghasilkan nilai sebesar 0,806. Angka ini melebihi batas reliabilitas yang ditetapkan (0,70), sehingga instrumen dinyatakan konsisten dan handal untuk mengumpulkan data hasil belajar.

Pada uji normalitas didapatkan bahwa dari kedua kelompok eksperimen maupun kontrol dinyatakan berdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi pada uji *Shapiro-Wilk* yang lebih besar dari 0,05, yaitu 0,089 (pretest eksperimen), 0,262 (posttest eksperimen), 0,107 (pretest kontrol), dan 0,226 (posttest kontrol). Selain itu, uji homogenitas menggunakan Levene's Test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,203

> 0,05, yang mengindikasikan bahwa varians data bersifat homogen. Dengan terpenuhinya kedua asumsi tersebut, analisis data dapat dilanjutkan ke uji hipotesis parametrik.

Untuk mengetahui pengaruh dari metode *Snowball Drilling* yang dibandingkan dengan metode konvensional, peneliti melakukan uji hipotesis menggunakan *Independent Sample T-Test*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi *Sig. 2-tailed* sebesar 0,000, yang berarti lebih kecil dari 0,05. Nilai t_{hitung} yang diperoleh adalah 8,206, lebih besar dari t_{tabel} . Dengan hasil yang sudah di paparkan, dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Temuan ini membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang diajar menggunakan metode *Snowball Drilling* dengan siswa yang diajar menggunakan metode konvensional.

Berdasarkan analisis statistik deskriptif, nilai rata-rata (mean) posttest kelas eksperimen mencapai 89,00, jauh lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang hanya memperoleh 68,91. Selisih rata-rata sebesar 20,087 poin ini diperkuat dengan hasil uji *Group Statistics* yang menunjukkan bahwa penerapan metode *Snowball Drilling* memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap peningkatan hasil belajar siswa dibandingkan dengan metode konvensional. Dengan demikian, metode *Snowball Drilling* terbukti berpengaruh untuk meningkatkan pemahaman kognitif siswa pada mata pelajaran Fikih.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penerapan metode *Snowball Drilling* dalam pembelajaran Fikih di kelas IX MTs Al-Fatah Sragi membawa dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini tercermin dari perbedaan signifikan antara nilai *posttest* siswa di kelas eksperimen yang mencapai rata-rata 89,00, sementara kelas kontrol hanya memperoleh 68,91. Keunggulan metode ini juga dikonfirmasi melalui pengujian hipotesis yang menunjukkan nilai signifikansi 0,000 (<0,05), mengindikasikan bahwa metode *Snowball Drilling* secara statistik lebih efektif dibandingkan pendekatan konvensional. Temuan ini menguatkan posisi metode *Snowball Drilling* sebagai salah satu strategi pembelajaran aktif yang layak dipertimbangkan dalam pengajaran Fikih di madrasah.

B. Saran

Penelitian ini mengonfirmasi efektivitas metode *Snowball Drilling* pada aspek kognitif pembelajaran Fiqih. Namun demikian, beberapa keterbatasan perlu dicatat, yaitu terbatasnya pembandingan (hanya metode konvensional) dan belum diukurnya aspek afektif siswa. Oleh sebab itu, riset lanjutan direkomendasikan untuk membandingkan metode ini dengan pendekatan aktif lainnya serta mengeksplorasi dampaknya terhadap motivasi, partisipasi, dan keterampilan sosial siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Anantasia, G. 2025. Metodologi Penelitian Quasi Eksperimen. 5(2), 183–192. Adiba: Journal Of Education.
- Dakhi, A. S. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *journal education and development*, 8(2), 468–470.
<https://doi.org/10.37081/ed.v8i2>
- Daruhadi, G., & Sopiati, P. (2024). Pengumpulan Data Penelitian. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(5).
- Febriyanti, B. N. (2023). Teknik Pengambilan Sampel. Universitas Jambi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, 4–17.
- Firmansyah, D. & Dede. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114.
<https://doi.org/10.55927/jiph.v1i2.937>
- Gosselin, Romain. 2023. Goodness Of Fit Tests Have Different Statistical Power And Generate Inconstant P Values. *Figshare*. Doi 10.6080/M9.Figshare.24800019.V3
- Hutagalung, Siti Nurhabibah. 2021. Parametric Statistics Analysis Of Health Ressearch Using Spss 17.0 And Excell. Vol 10 No 1, 288-235. *Jurnal Infokom*
- Kusumayadi, K., & Kalsum, K. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Dipadu dengan Metode Pembelajaran Snowball Drilling terhadap Keterampilan Sosial dan Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Biocaster: Jurnal Kajian Biologi*, 2(2), 86–105.
<https://doi.org/10.36312/bjkb.v2i2.77>
- Laily, mahardian putri teguh, & Shofiyani, amrini. (2021). Pengembangan Bahan Ajar MAPEL Fiqih Berbasis Komunikatif. 9(3), 236–239.
<https://doi.org/10.37081/ed.v9i3>
- Mertens, D. M. (2020). *Research and evaluation in education and psychology: Integrating diversity with quantitative, qualitative, and mixed methods* (5 edition). SAGE.
- Nasar, Abdul. Dimas Hadi Saputra, Mochammad Rifan Arkaan, Muhammad Bimo Ferlyando, Muhammad Teguh Andriansyah, Putra Dena Pangestu. 2024. Uji Prasyarat Analisis. Vol. 2 No. 6 Hal. 786-799. *JEBI: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*.
- Nurfahmi, A. (2024). The Effect of Using The Snowball Drilling Learning Model In Learning Islamic Religious Education Class XI MA DDI Mattoanging Students. *Asian Journal Of Social And Humanities*, 2.
<https://doi.org/10.59888/ajosh.v2i5.243>
- Priyastama, R. (2020). *The Book of SPSS: Pengolahan & Analisis Data*. Anak Hebat Indonesia.
- Purnamasari, N. I., Kusmayadi, T. A., & Usodo, B. (2014). Eksperimentasi Model Jigsaw Snowball Drilling Dan Peer Tutoring Snowball Drilling Pada Materi Pokok Tabung, Kerucut, Dan Bola Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa. *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika*, 2. No. 1, 110–120.
- Rizki, A. M., & Achadi, M. W. (2024). Kurikulum Merdeka di Madrasah Tsanawiyah: Tantangan dan Problematika Pembelajaran Fiqih | *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. *JiIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 7(11), 13077–13084.
<https://doi.org/10.54371/jiip.v7i11.6287>
- Sa'diah, Y. C. (2018). Analisis Penerapan Metode Pembelajaran Snowball Drilling Dalam Proses Pembelajaran. *JUPE*, 6(2), 23–27.
<https://doi.org/10.26740/jupe.v6n2.p%25p>
- Sailer, M., & Homner, L. (2020). The Gamification of Learning: A Meta-analysis. *Educational Psychology Review*, 32(1), 77–112.
<https://doi.org/10.1007/s10648-019-09498-w>

- Sulung, U., & Muspawi, M. (2024). Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, Dan Tersier. *Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 5(3), 110–116.
- Syafitri, E., Taga, G., & Seto, S. B. (2021). Metode Pembelajaran Snowball Drilling Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Viii Mts. Negeri Ngada. *Jupika: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 42–51. <https://doi.org/10.37478/jupika.v4i1.844>
- Wisniewski, B., Zierer, K., & Hattie, J. (2020). The Power of Feedback Revisited: A Meta-Analysis of Educational Feedback Research. *Frontiers in Psychology*, 10, 3087. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.03087>
- Yuniar, F., Cheriani, & Jusman. (2024). Pengaruh Snowball Drilling Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X Smkn 7 Bone. *BEGIBUNG: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(3), 19–32. <https://doi.org/10.62667/begibung.v2i3.103>